

PENDAMPINGAN PROGRAM USAHA MIKRO KECIL MENENGAH BERBASIS PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) MELALUI KKN-PPM DAERAH PEMEKARAN KUBU RAYA KALIMANTAN BARAT

Mentoring of Small-Medium Micro Business Program Based on Community Learning Activities Centre (PKBM) through KKN-PPM Kubu Raya Expansion Region West Kalimantan

Nuraini Asriati*¹⁾ dan Urai Suci Yulies Vitri Indrawati²⁾

**e-mail: nuraini_fkip@yahoo.co.id*

¹⁾Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Pontianak.

²⁾Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Diserahkan tanggal 1 Oktober 2018, disetujui tanggal 20 Oktober 2018

ABSTRAK

Program Pembinaan Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial lingkungan yang bertujuan untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat melalui pembinaan dan pendampingan kepada pengusaha-pengusaha lokal yang berpotensi untuk menggerakkan perekonomian daerah serta membuka peluang bagi masyarakat sekitar dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat secara berkelanjutan termasuk Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). PKBM berbasis kewirausahaan memang bukan wacana baru yang dicanangkan, wacana ini sudah lama di gulirkan dan disosialisasikan, tapi sebagian PKBM belum menuju ke arah sana Sekitar 90% penduduk buta aksara berusia produktif dan berada di kalangan ekonomi lemah. Upaya untuk mengatasi salah satunya dengan menerjunkan mahasiswa ke lapangan melalui kegiatan KKN-PPM. Kegiatan diikuti sebanyak total 15 orang yang tersebar pada lima lokasi PKBM, yaitu PKBM Marga Jaya, PKBM Aprilla, PKBM Surya Kencana, PKBM Siratul Jannah dan PKBM Melati dengan tiga orang mahasiswa di setiap kelompok PKBM. Pelaksanaan kegiatan program KKN-PPM berjalan lancar karena sebelum pelaksanaan kegiatan terlebih dahulu dilaksanakan survey lokasi, pendekatan dengan beberapa kelompok PKBM dan melakukan sosialisasi program ini pada usaha-usaha industri yang termasuk dalam kelompok PKBM. Selain itu, mahasiswapun dibekali pengetahuan, sikap, dan keterampilan usaha-usaha industri yang dilakukan oleh kelompok warga belajar di PKBM sebagai mata pencaharian. Rekomendasi kegiatan KKN-PPM yang akan datang dapat dilanjutkan dengan menambah unit-unit usaha lainnya yang dapat mendukung perekonomian masyarakat setempat. Dengan demikian, peran mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat dapat terlihat nyata diberbagai sektor di pedesaan.

Kata Kunci: UMKM, PKBM, Program KKN-PPM.

ABSTRACT

The Micro, Small and Medium Enterprises Development Program is a form of environmental social responsibility that aims to develop community economic activities through coaching and mentoring to local entrepreneurs who have the potential to drive the regional economy and

open opportunities for the surrounding community to improve people's lives sustainably including the Community Learning Activities Centre (PKBM). Entrepreneurship-based PKBM is indeed not the new discourse that was proposed, this discourse has long been rolled out and socialized, but some PKBM has not headed that way. About 90% of the illiterate population is of productive age and are in a weak economy. One efforts to overcome this was by sending students to the field through KKN-PPM activities. The activity was attended by a total of 15 people spread over five PKBM locations, namely PKBM Marga Jaya, PKBM Aprilla, PKBM Surya Kencana, PKBM Siratul Jannah, and PKBM Melati with three students in each PKBM group. The implementation of the KKN-PPM program ran smoothly because prior to the implementation of the activities a location survey was conducted, approaching several PKBM groups and conducting the program socialization to industrial businesses included in the PKBM group. In addition, students are equipped with the knowledge, attitudes, and skills of industrial businesses carried out by community groups studying at PKBM as a livelihood. Recommendations for future KKN-PPM activities can be continued by adding other business units that can support the economy of the local community. Thus, the role of students in community service can be seen clearly in various sectors in rural areas

Keywords: MSMEs, PKBM, KKN-PPM Program.

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan komponen penting dari perekonomian nasional yang mempunyai potensi dan peranan yang strategis dalam mewujudkan pembangunan ekonomi nasional yang kokoh. Pemberdayaan usaha mikro kecil menengah yang tangguh dan mandiri perlu dikembangkan secara berkesinambungan (Stia, 2012).

Program Pembinaan Usaha Mikro, Kecil Menengah merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial lingkungan yang bertujuan untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat melalui pembinaan dan pendampingan serta program pinjaman dana bergulir kepada pengusaha-pengusaha lokal yang berpotensi untuk menggerakkan perekonomian daerah serta membuka peluang bagi masyarakat sekitar dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat secara berkelanjutan. Hal-hal yang perlu untuk mendapat pembinaan adalah bidang administrasi, manajemen, keterampilan industri, dan keterampilan pendukung (Roebyantho, 2011).

Rendahnya tingkat pendidikan pengusaha usaha mikro kecil menengah membawa dampak pada berbagai masalah yang

dihadapi UMKM antara lain: (1) kurangmampuan akses dan perluasan pangsa pasar; (2) kurangmampuan akses pada sumber-sumber pendanaan; (3) kurangmampuan akses informasi; (4) kurangmampuan dalam memanfaatkan alih teknologi; dan (5) kelemahan dalam pengelolaan organisasi dan manajemen.

Dalam hal ini UMKM cenderung mengembangkan bisnisnya "*man one show*" karena dilakukan sendiri sehingga tingkat produktivitasnya rendah bahkan tidak memperhatikan kualitas produk dan desain produknya. Permasalahan diatas, jelas akan mempengaruhi daya saing UMKM di masa depan. Oleh karena itu, UMKM ditingkatkan kemampuannya sehingga mempunyai daya saing tinggi (Rismaeka, 2011).

PKBM adalah suatu institusi yang berbasis masyarakat (**Community based Institution**). PKBM berbasis kewirausahaan memang bukan wacana baru yang di canangkan, wacana ini sudah lama di gulirkan dan di sosialisasikan, tapi sebagian PKBM belum menuju ke arah sana. Sekitar 90% penduduk buta aksara berusia produktif dan berada di kalangan ekonomi lemah. Program ini dapat mengentaskan buta aksara sekaligus kemiskinan. Keaksaraan

usaha mandiri merupakan program melestarikan keaksaraan dengan memberdayakan masyarakat melalui kewirausahaan dalam komunitas PKBM.

Program Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Pada Masyarakat (KKN-PPM) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus. Sekaligus sebagai proses pembelajaran untuk terjun langsung ke dalam masyarakat nantinya dan secara langsung dapat belajar mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang sering dihadapi di dalam lingkungan masyarakat. Kegiatan KKN-PPM ini dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan misi dan bobot pendidikan pada mahasiswa untuk mendapat nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi.

Dalam kegiatan KKN-PPM yang dilaksanakan di daerah pemekaran Kubu Raya, bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan kelompok warga belajar dalam PKBM yang sub kegiatannya adalah pendataan dan pendampingan serta pengembangan dari setiap unit usaha industri yang terpilih untuk didata dan didampingi oleh mahasiswa KKN-PPM.

Secara umum masyarakat Kubu Raya memiliki beragam kegiatan ekonomi mulai dari sektor pertanian hingga ke sektor perdagangan banyak terdapat disana. Beragam hasil pertanian pangan, perkebunan, agribisnis hingga peternakan dan yang tidak kalah penting adalah industri usaha mikro kecil dan menengah yang dikelola PKBM seperti pupuk kompos, budidaya ikan, bakso, internet, mahir kemudi, kerajinan bunga, kejar paket A, B, C dan bimbingan belajar, kursus menjahit, kursus bordir, dan lain-lain.

KKN-PPM Universitas Tanjungpura yang diselenggarakan pihak LPPKM tentang Usaha Mikro Kecil Menengah

(UMKM) di daerah pemekaran Kubu Raya yang dikelola oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) diikuti oleh total 15 orang mahasiswa. Mahasiswa ini diterjunkan pada lima PKBM, yang masing-masing terdiri dari 3 orang di setiap kelompok PKBM. Lima PKBM yang menjadi lokasi kegiatan KKN-PPM yakni PKBM Marga Jaya, PKBM Aprilla, PKBM Surya Kencana, PKBM Siratul Jannah, dan PKBM Melati.

METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan ini metode pelaksanaan yang dilakukan adalah: survey lokasi, pembekalan mahasiswa, dan pelaksanaan kegiatan. Pada awal kegiatan, tim melaksanakan orientasi lokasi sasaran KKN-PPM. Dari hasil orientasi lapangan dilakukan pendekatan sejumlah kelompok PKBM daerah pemekaran Kubu Raya. Orientasi lapangan dilakukan selama tiga hari guna mendapatkan data yang akurat dan bermanfaat bagi kegiatan program KKN. Kegiatan orientasi lapangan ini dibantu oleh tiga orang pelaksana teknis lapangan. Setelah mempelajari perkembangan kelompok PKBM dan mengidentifikasi masalah, maka tim memilih kelompok-kelompok PKBM yang memiliki unit usaha kecil sebagai sasaran lokasi KKN-PPM. Setelah mempelajari kebutuhan lokal dan kesesuaian program KKN, maka tim menetapkan UMKM dibawah naungan PKBM daerah pemekaran Kabupaten Kubu Raya. Hal ini yang mendorong penetapan lokasi KKN tersebut karena wilayah Kubu Raya merupakan wilayah pemekaran dari Kabupaten Pontianak dan memiliki potensi besar serta peluang untuk maju dimasa yang akan datang. Selain itu, Kubu Raya merupakan pemekaran dari Kabupaten Pontianak, sehingga tim menetapkan sebagai lokasi sasaran KKN guna membangun perkembangan industri di masa depan.

Dari orientasi lapangan diperoleh data bahwa terdapat sejumlah kelompok usaha kecil (UMKM) yang terdaftar sebagai anggota PKBM. Namun karena keterbatasan dana, waktu dan sulitnya akses, maka tim menetapkan lima PKBM yang menjalankan

usaha kecil mikro menengah yang sesuai kebutuhan lokal antara lain PKBM Marga Jaya, PKBM Surya Kencana, PKBM, Siratul Jannah, PKBM Aprilla, dan PKBM Melati (Gambar 1).



Gambar 1. Lima Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PMKB) pada Daerah Pemekaran Kubu Raya Kalimantan Barat sebagai lokasi kegiatan KKN-PPM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Program

Kegiatan KKN-PPM ini berjalan lancar dimana sebelum pelaksanaan kegiatan program, terlebih dahulu dilakukan survey lokasi, pendekatan dengan beberapa kelom-

pok PKBM, dan sosialisasi program pada usaha-usaha industri yang termasuk dalam kelompok PKBM. Selain itu, mahasiswa pun dibekali pengetahuan, sikap, dan keterampilan usaha-usaha industri yang dilakukan oleh kelompok warga belajar di PKBM sebagai mata pencaharian.



Gambar 2. Kegiatan Pembekalan KKN-PPM

Pembekalan sangat penting dilakukan karena tidak semua mahasiswa peserta KKN memiliki pengetahuan yang sama tentang pengetahuan usaha industri dan mereka dari berbagai fakultas yang ada di lingkungan Universitas Tanjungpura. Pembekalan dilaksanakan selama tiga hari yang diikuti total 15 orang mahasiswa peserta KKN yang terdiri dari mahasiswa fakultas MIPA, Teknik, dan Fisipol sedangkan fakultas fakultas lain semester ini tidak terprogram mengadakan KKN melainkan PPL dan Magang (Gambar 2).

Pembekalan ini dilakukan bertujuan memberikan gambaran tentang hal hal yang menyangkut pengelolaan (manajemen) produksi, manajemen keuangan, manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia, program KKN itu sendiri, kegiatan ekstrakurikuler, dan hal hal yang dilakukan selama KKN serta tindak lanjutnya. Dalam pembekalan ini ada 10 narasumber menyampaikan materi antara lain : Ketua PKBM antara lain Arif Kurniawan S.Pd, Basri, Sarpandi S.Pd, Muhammad Yusuf S.Pd I, Ahmad Arsyad, dan dosen pembimbing terdiri dari Dr. Hj. Nuraini Asriati, Urai Suci,

SIP,MP serta Jumardi S.Pd., dan Harun Sabani S.Pd. sekaligus sebagai pembimbing lapangan.

B. Pelaksanaan Program.

Pelaksanaan kegiatan program KKN-PPM ini terdiri dari dua bagian yaitu kegiatan utama dan kegiatan pendukung. Kegiatan utama adalah kegiatan yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan usaha sektor industri yang dilakukan oleh kelompok warga belajar PKBM yang terdiri dari PKBM Marga Jaya, PKBM Siratul Jannah, PKBM Aprilla, PKBM Surya Kencana, dan PKBM Melati. Selain itu, ada kegiatan pendukung yang harus juga bisa dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN-PPM seperti mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang muncul (Gambar 3).

Dalam jangka panjang Program KKN-PPM Pendampingan Usaha Mikro Kecil Menengah ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan untuk dapat mewujudkan Komunitas Desa “**Sentra Industri**” yang dapat meningkatkan pendapatan kelompok warga belajar di PKBM.



Gambar 3. Kegiatan Kegiatan Mahasiswa KKN-PPM.

Jenis kegiatan yang dilakukan dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pembinaan dalam rangka meningkatkan pengetahuan keterampilan, dan kesadaran warga untuk belajar PKBM
2. Pendampingan manajemen / pengelolaan Usaha Mikro PKBM
3. Pendampingan pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan yang bersifat nirlaba
4. Introduksi, inovasi, dan aplikasi IPTEK kepada warga belajar PKBM
5. Introduksi, inovasi, dan aplikasi IPTEK kepada Usaha mikro PKBM

Model kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan KKN-PPM adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti kegiatan proses pengolahan sampai pada pemasaran

2. Pendataan dan pendampingan unit usaha mikro PKBM
3. Pendampingan pengembangan unit usaha mikro PKBM
4. Kegiatan penyuluhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
5. Pameran produk-produk hasil unit usaha mikro kecil yang dikelola PKBM

C. Permasalahan dan Langkah Penyelesaian

Dalam pelaksanaan kegiatan program pen-dampingan KKN-PPM ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang diprogramkan walaupun masih terdapat permasalahan-permasalahan kecil yang muncul dalam perjalanan kegiatan, namun sudah dapat di atasi dengan berbagai langkah solusi penyelesaiannya (Tabel 1).

Tabel 1. Uraian Permasalahan dan langkah langkah solusi dalam Kegiatan KKN-PPM.

No	Permasalahan	Dampaknya	Langkah-langkah penyelesaian masalah
1	Ada sebagian kecil mahasiswa peserta KKN-PPM ini masih banyak mengambil mata kuliah	Ada sebagian kecil peserta KKN tidak mengikuti penuh kegiatan KKN disiang hari	Sebagian kecil peserta KKN-PPM yang mengikuti kuliah siang hari kegiatannya dialihkan pada malam hari seperti melakukan penyuluhan pada masyarakat
2	Ketidaksesuaian jadwal KKN yang diprogramkan oleh fakultas di lingkungan UNTAN dengan jadwal KKN-PPM	Ada sebagian besar mahasiswa yang memprogramkan KKN melalui jalur ini namun keterlambatan kepastian program ini sehingga banyak mengundurkan diri dan mengalihkan program KKN ke fakultasnya masing masing sehingga sebaran peserta tidak merata mewakili setiap fakultas	Dilakukan rekrutmen peserta KKN-PPM kembali dengan tetap melakukan seleksi walaupun tidak mewakili semua fakultas seperti FKIP yang semester ini mahasiswanya program KKNnya bergabung dengan PPL sehingga hanya 3 fakultas yg mengikuti program ini.

Lanjutan Tabel 1.

No	Permasalahan	Dampaknya	Langkah-langkah penyelesaian masalah
3	Jumlah dana yang berkurang dari proposal yang diajukan	Adanya pengurangan jumlah peserta KKN	Jumlah peserta yang seharusnya 25 org menjadi 15 orang
4	Kesibukan yang dihadapi ketua PKBM keluar kota sebagai tempat pelaksanaan	Kurang optimalnya kordinasi antara peserta KKN dan Ketua PKBM	Melakukan komunikasi lewat telepon seluler.

SIMPULAN

Pelaksanaan Kegiatan (KKN-PPM) dilaksanakan pada lima PKBM Kabupaten Kubu Raya dan mendapat sambutan, tanggapan dan perhatian yang cukup baik dari warga belajar dan Ketua PKBM karena kehadiran mahasiswa dapat membantu warga belajar dalam mengatasi persoalan dalam membuat label produk dan meningkatkan jumlah pemasaran produk yang dihasilkan oleh PKBM. Kegiatan KKN-PPM ini berjalan dengan lancar walaupun masih terdapat kendala namun tidak mengganggu pelaksanaan program KKN-PPM ini. Dengan adanya kegiatan KKN-PPM ini, hubungan antara lembaga perguruan tinggi sebagai sumber ilmu pengetahuan dengan masyarakat dan pemerintah setempat semakin baik, sehingga penanganan pada berbagai bidang pembangunan akan terintegrasi.

Diharapkan untuk kegiatan KKN-PPM yang akan datang dapat dilanjutkan dengan menambah unit-unit usaha lainnya yang dapat mendukung perekonomian masyarakat setempat. Dengan demikian peran mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat dapat terlihat nyata diberbagai sektor serta menempatkan mahasiswa pada sasaran yang tepat sesuai disiplin ilmu yang diperoleh. Oleh karena itu, perlu adanya tambahan dana sehingga memberikan peluang kepada mahasiswa yang ber-KKN dengan jumlah mahasiswa yang lebih banyak dan

terwakili untuk semua fakultas yang ada di lingkungan Universitas Tanjungpura.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Kemenristekdikti dan LPPKM UNTAN.

DAFTAR PUSTAKA

- Roebyantho, H., 2011, Dampak Sosial Ekonomi Program Penanganan Kemiskinan melalui KUBE, Jakarta; P3KS Press.
- Stia, Muhammad Yusuf, 2012, Peran UKM dalam Perekonomian Indonesia; <http://muhammadyusufstia.blogspot.com/2012/0/DAFTAR3/peran> UKM dalam perekonomian Indonesia. Html (Selasa, 20 November 2012).
- Rismaeka, 2011, UKM (Usaha Kecil Menengah) <http://rismaeka.wordpress.com/2011/04/15/ukm-usaha-kecil-menengah/>